

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya efek samping dari era globalisasi yang menyebabkan nilai-nilai pendidikan Islam di masyarakat semakin memudar, sehingga pola kehidupan yang berkembang di masyarakat menjadi individualis, materialis, dan liberalis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lalu membandingkan pemikiran antara al-Ghazali dengan Ahmad Dahlan tentang konsep pendidikan Islam, dalam rangka untuk mengetahui pemikiran pendidikan Islam menurut perspektif berbeda. Dengan demikian, diharapkan akan dapat memberi gambaran yang lebih dalam dan lebih luas sehingga pendidikan Islam dapat menjawab tantangan zaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah al-Ghazali dan Ahmad Dahlan, dan yang menjadi obyek adalah konsep pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari literatur terkait, sedangkan sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan Islam menurut al-Ghazali adalah sebagai upaya untuk mempersiapkan diri menghadapi permasalahan dunia dalam rangka untuk mendapatkan kebahagiaan di akhirat. Al-Ghazali sangat menekankan pada peran pendidik guna mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan menurut pandangan Ahmad Dahlan pendidikan adalah bentuk penyadaran fungsi manusia sebagai manusia Islam yang sebenar-benarnya sebagai upaya mewujudkan manusia yang mempunyai kemampuan menghadapi permasalahan dunia namun tetap menjadi manusia yang alim dan berbudi pekerti luhur sehingga pada akhirnya terwujudlah *ulama-intelek*. Berdasarkan penelitian banyak ditemukan persamaan pemikiran antara al-Ghazali dengan Ahmad Dahlan, hal tersebut dapat dipahami karena menurut catatan sejarah Ahmad Dahlan pernah berinteraksi dengan al-Ghazali melalui karya tulisnya. Sedangkan perbedaan yang ada merupakan bentuk “perlawanan” terhadap kondisi sosial yang berkembang pada masa masing-masing.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Pemikiran al-Ghazali, Pemikiran Ahmad Dahlan.

ABSTRACT

This study is conducted in response to the impact of globalization on our society, namely the decline of Islamic educational values causing people to be more individualistic, materialistic and more liberal. This study aims to describe and compare the conception of Islamic education proposed by al-Ghazali and Ahmad Dahlan in order to capture Islamic education from two different perspectives. It seeks to reveal deeper and more comprehensive understanding of Islamic education that can answer the challenges faced by today's society.

This study is a library research with qualitative approach. The subject of this study is al-Ghazali and Ahmad Dahlan, and the object is their conception of Islamic education. Data is collected through careful reading of relevant literatures that are divided into primary and secondary sources. The data is analysed using descriptive and comparative method.

The study reveals that according al-Ghazali, Islamic education is series of effort to prepare oneself to face worldly challenges in order to live happily in hereafter. Al-Ghazali emphasize the essential roles played by educators that determine the success of education. Meanwhile, according to Ahmad Dahlan education is series of effort to transform human into true Muslim that have the capability to face worldly challenges and possess deep understanding of the religion as well as good characters as *ulama-intellectual*. This study also reveals that there are some similarities between al-Ghazali's and Ahmad Dahlan's concept of Islamic education, it is understandable since according to historical records Ahmad Dahlan read and take benefits from al-Ghazali's works. The difference between them is the way they "fight" the social problems of their time.

Keywords: Islamic education, al-Ghazali, Ahmad Dahlan